

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia komunikasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan fasilitas yang namanya internet, dan internet tidak dapat dipisahkan dengan yang namanya media sosial seperti *youtube*, *facebook*, *yahoo messenger*, *twitter*, *instagram* dan jejaring sosial lainnya. Berbagai fasilitas tersebut merupakan alternative yang efektif dalam upaya untuk menghubungkan antara dua individu agar terjalin hubungan silaturahmi yang menguntungkan. Untuk menghadapi itu, kita memerlukan strategi yang tepat dalam kegiatan membangun jaringan dakwah, yaitu dengan memanfaatkan internet.

Youtube sebagai bagian dari media social memiliki daya tarik yang sangat kuat dari kegunaan maupun fitur yang dimilikinya. Terutama bagi remaja yang hampir lebih banyak menggunakan aplikasi tersebut. Berdasarkan banyak remaja yang menggunakan aplikasi *youtube* sudah seharusnya umat muslim sebagai pengemban dakwah memanfaatkan media social ini

sebagai media untuk berdakwah, yaitu untuk menyampaikan kebenaran ajaran Islam dan juga mengajak manusia untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama Islam, agar terciptanya tatanan masyarakat yang madani.

Tujuan utama dakwah ialah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah. Nabi Muhammad SAW mencontohkan dakwah kepada umatnya dengan berbagai cara dengan melalui lisan, tulisan, dan perbuatan. Namun seiring berkembangnya zaman, dakwah tidak hanya dilakukan melalui lisan, tulisan dan perbuatan.

Penyebaran dakwah secara tatap muka tidak akan dapat tergantikan dengan dakwah melalui media digital. Dari sisi jangkauan memang sangat besar sekali bantuan dari media ini untuk penyebaran dakwah, akan tetapi yang tidak dapat tergantikan adalah dakwah secara tatap muka. Dakwah yang dilakukan secara tatap muka efektif dengan mengingat bagaimana ilmu itu bisa menggugah para jema'ah yang datang dalam suatu kajian, sementara dakwah melalui media efektifitasnya bisa dicapai lewat penyebarannya yang dahsyat. Perbedaan dakwah

secara langsung dengan dakwah melalui media adalah dakwah tatap muka lebih efektif dalam segi ikatan batin yang kuat, sedangkan dakwah melalui media tidak adanya pendekatan antara penceramah dan pendengar.

Shift, sebuah gerakan yang didirikan ustadz Hannan Attaki pada tahun 2015. Gerakan ini merupakan sebuah komunitas yang bergerak di bidang dakwah yang berfokus pada anak muda. Gerakan ini terbentuk dari sebuah kegelisahan ustadz Hannan Attaki yang merasa bahwa dakwah di Indonesia kurang progresif atau jalan di tempat, terlebih untuk kalangan anak muda. Dakwah di Indonesia cenderung terjebak dalam kegiatan-kegiatan dimana para jama'ahnya memang sudah hijrah sejak lama, sehingga penambahan orang-orang yang kemudian mendapat hidayah, sadar dan kembali kepada Allah itu sedikit walaupun kegiatannya banyak. Padahal sebenarnya banyak anak muda yang membutuhkan dakwah dan merindukan hidayah, hanya saja tidak tahu caranya. Anak muda merupakan orang-orang yang memiliki peran besar dimasa mendatang, jika saat ini

generasi muda mulai hancur, bisa kita bayangkan bagaimana kondisi Indonesia dimasa depan.

Ustadz Hannan Attaki mengemas dakwah dalam bahasa anak muda, bahasa yang lebih sederhana, bahasa gaul dan mudah dipahami oleh pemuda. Akan tetapi, dengan gaya bahasa yang santai dan terkesan nyeleneh justru ada sebagian orang yang tidak bisa menerima. Terlebih lagi dakwah yang disampaikan melalui media/*digital*. Karena di era millennial ini, dampak dari salah penggunaan media akan sangat cepat kembali kepada pengunggah dakwah. Dengan penggunaan bahasa dan dakwahnya yang disampaikan melalui media, ada beberapa masyarakat yang beranggapan meremehkan agama. Bahkan, ada pihak-pihak yang tidak suka dengan ceramah ustadz Hannan, yang kemudian mengambil bagian tengah video lalu dipotong dan dibuat sebagai bahan celaan. Menyadari bahwa ceramahnya kurang diterima dengan baik oleh warganet, Ustadz Hannan secara khusus membuat klarifikasi. Beliau nenbuat video yang kemudian diunggah di akun Instagram pribadinya @hannan_attaki, beliau meminta maaf atas kekeliruannya dalam berucap.

Oleh Karena itu, dengan berdasarkan penjabaran masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih dalam dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil judul “**Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Channel Youtube “Shift”**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa isi pesan dakwah yang terkandung dalam video *one minute booster* pada channel *youtube* “Shift”?
2. Bagaimana gaya penyampaian pesan dakwah Ustadz Hannan Attaki dalam video *one minute booster* pada channel *youtube* “Shift”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menemukan jawaban atas masalah yang telah dirumuskan atau disebut perumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam video *one minute booster* pada Channel *youtube* “Shift”
2. Untuk mengetahui gaya penyampaian pesan dakwah yang digunakan oleh ustadz Hannan Attaki dalam video *one minute booster* pada channel *youtube* “Shift”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan dengan skripsi ini dapat memberikan pengetahuan baru dan dapat membantu di penelitian-penelitian kedepannya kepada seluruh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti berharap dapat mengetahui apa saja pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hannan Attaki melalui Channel *youtubenya*. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran pesan yang disampaikan oleh Ustadz Hannan Attaki melalui media sosial. Serta penelitian ini

mampu menambah wawasan bagi para teoritis dan pemikir dakwah dalam mengemas nilai nilai Islam menjadi kajian yang menarik.

E. Tinjauan Pustaka

Guna menghindari kesamaan dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya, maka penulis telah melakukan penelusuran dan kajian dari berbagai sumber dan referensi yang memiliki kesamaan topik atau referensi dengan penelitian ini. Berikut adalah beberapa karya tulis yang relevan dengan penelitian ini:

Pertama, skripsi dari Abdul Wafi Akbar (B71214026) Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati”. Perbedaannya penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan penelitian ini meneliti tentang video kajian dari Ustadz Bangun

Samudra, sedangkan penelitian peneliti meneliti tentang isi pesan Dakwah Ustadz hannan Attaki dalam *channel youtube shift*.¹

Kedua, skripsi dari Mida Al Kusani (1522102027) Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @HANNAN_ATTAKI”. Dalam skripsi ini, peneliti membahas tentang konten dakwah Ustadz Hannan Attaki dalam akun instagramnya, yang mana sasaran dari konten dakwah ini adalah remaja. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang video dari akun instagram @hannan_attaki, sedangkan penelitian peneliti meneliti tentang video dakwah dari channel youtube “Shift”.²

Ketiga, skripsi dari Yogi Ridho Firdaus (11714024) Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul “Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran

¹ Abdul Wafi Akbar “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati” (Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)

² Mida Al Kusani “Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @HANNAN_ATTAKI” (Skripsi pada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).

Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah Iain Salatiga)”..
Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti secara keseluruhan
sedangkan penelitian peneliti hanya meneliti dari channel
youtube Shift.³

F. Kerangka Teoritis

1. Analisis Isi

Analisis isi dapat didefinisikan sebagai sebuah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks. “Isi” dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, symbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan. Analisis isi pada awalnya digunakan dalam ilmu komunikasi sebagai upaya mengungkap makna dibalik symbol dan bahasa yang menjadi sarana komunikasi.⁴ Keunggulan analisis isi adalah memberikan deskripsi mengenai profil media secara mendetail dan menunjukkan tren media dalam waktu tertentu. Kelemahannya adalah ketidakmampuannya untuk melihat efek yang ditimbulkan

³ Yogi Ridho Firdaus “Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube (Studi Pada Mmahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah Iain Salatiga)” (Skripsi pada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga).

⁴ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Data Sekunder (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, Cet Ke -5 2016), H 94-95

media massa terhadap khalayak. Untuk meneliti efek media masa pada khalayak, harus diadakan penelitian yang melibatkan khalayak. Selain itu, penelitian analisis isi hanya melihat sample tayangan yang jumlahnya sedikit.⁵

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan secara mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.⁶ Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis dan relevan secara sosiologis, uraian analisisnya boleh saja menggunakan tatacara pengukuran kuantitatif, kualitatif atau bahkan keduanya sekaligus.

2. Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur arab, pesan dakwah disebut *maudlu'al-da'wah*.⁷ Pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan *dai* kepada *mad'u*. Pada dasarnya pesan dakwah itu

⁵ Suryanto, S.Sos., M.Si Pengantar Ilmu Komunikasi (Bandung, CV Pustaka Setia Cet Ke -1 2015), H 298

⁶ Bambang Setiawan dan Ahmad Muntaha, *Metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004) h 7-9

⁷ Prof. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah* (Jakarta Kencana. 2009) h 139

adalah ajaran Islam itu sendiri. Pesan apapun dapat dijadikan pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan Al-Quran dan Hadist.⁸

Pesan dakwah dibagi menjadi tiga bagian yaitu akidah, syari'ah dan akhlak. Pertama, pesan akidah meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada Rasul Allah, iman kepada hari akhir, iman kepada wadha dan qadar Allah. Kedua, pesan syari'ah meliputi ibadah dalam artian khas (thaharah, shalat, zakat, puasa, haji) dan mu'amalah dalam arti luas (hukum perdata dan hukum public).⁹ Ketiga, pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap makhluk.

3. Youtube

Media *youtube* adalah salah satu media yang memudahkan penggunaanya untuk mengakses beberapa media dakwah Islam maupun beberapa wawasan lainnya. Banyak orang pada saat ini yang menggunakan *youtube* sebagai media dakwah

⁸ Prof. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* h 319

⁹ Prof. Ali Aziz, *Ilmu dakwah* h 332

karena lebih mudah untuk mencari dan menyampaikan informasi serta lebih efisien dan jangkauannya lebih luas.

Dan channel *youtube* Shift ini adalah konten yang berbentuk video yang dibuat oleh Ustadz Hannan Attaki lalu kemudian di unggah ke dalam *youtube*. Dengan gaya penyampaiannya dalam unggahan video One Minute Booster yang dikemas sangat *simple* dan hanya berdurasi satu menit sehingga dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat luas khususnya para generasi millennial.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi, yakni penelitian yang berusaha untuk memaparkan situasi atau peristiwa yang teliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori analisis isi Barelson. Barelson mendefinisikan analisis isi dengan: *conten analysis is a research trchnique for the objective, systematic, and quantitative description of the manifest*

*content of communication.*¹⁰ Yang dimaksud dengan istilah penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan interaksional. Konsep ini menekankan bahwa penelitian kualitatif ditandai oleh penekanan pada pengguna non statistic (matematika) khususnya dalam proses analisis data hingga dihasilkan temuan penelitian secara alamiah.¹¹

2. Sumber dan Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.

¹⁰ Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 155

¹¹ Dr.Drs. Rulam Ahmadi, M.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, Cet 3 2016), H 15

a. Data Primer

Data primer yaitu sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder ini adalah data-data pelengkap untuk mendukung penelitian. Yakni data yang di dapatkan dari buku-buku, jurnal, dan majalah yang berkaitan dengan penelitian ini dan juga mengamati konten video *youtube* yang terkait dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan mengungkap permasalahan baik itu berupa data primer atau sekunder, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian. Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi; kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu; dan orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan.¹²

Peneliti melakukan observasi berupa analisis terhadap subyek penelitian yaitu postingan yang berisi video dakwah, dan mengamati apa saja pesan dakwah yang terkandung pada channel youtube “Shift” dan akan mendeskripsikannya melalui tulisan. Dan penelitian dilakukan mulai dari 1 Juni sampai dengan 3 Agustus 2020.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai

¹² Dr. Drs. Rulam Ahmadi, M.Pd. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, Cet 3 2016), H 161

informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.¹³

Yaitu peneliti mengambil gambar capture dari channel youtube “Shift” yang mengandung pesan dakwah, kemudian mengamati apa saja tema dakwah dan cara penyampaian yang digunakan, serta respon para subscriber pada channel tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses dan penyusunan data-data yang telah didapatkan dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara, maka langkah selanjutnya adalah data tersebut disusun ke dalam pola-pola, memilih hanya data yang penting dan kemudian data yang dapat dipelajari serta membuat kesimpulan agar dipahami, kemudian diklasifikasikan untuk dianalisa sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, setelah itu disajikan dalam bentuk laporan ilmiah.

Proses analisis data dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:

¹³ Dr. Drs. Rulam Ahmadi, M.Pd. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, Cet 3 2016), H 179

a. Mengumpulkan Data

Peneliti akan mengumpulkan data video dari Shift, sehingga akan lebih mudah dalam proses analisis data.

b. Mengidentifikasi

Setelah mengumpulkan data dari video One Minute Booster, peneliti akan melanjutkan ke tahap identifikasi, agar data tidak keluar dari pembahasan yang seharusnya.

c. Klasifikasi Data

Proses klasifikasi data yakni membagi data menjadi beberapa bagian yang masuk dalam tema pembahasan, yakni isi pesan dakwah yang terkandung dalam video .

d. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

e. Penyajian data

Pada tahap ini dilakukan dengan membentuk sebuah table hasil wawancara dengan beberapa informan terkait pada

penelitian. penyajian ini digunakan dalam bentuk teks naratif, guna meminimalisir banyaknya data yang diambil, peneliti kemudian menyusun data yang diperoleh secara sistematis.

f. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data ini adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti telah melakukan perbandingan antara pengamatan yang terjadi di lapangan dengan jawaban informan dari beberapa pertanyaan yang diberikan peneliti, sehingga terdapat kebenaran yang sesuai data hasil wawancara dan observasi.

Oleh karenanya, teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis, cetak atau media massa lainnya, dalam hal ini penulis mengumpulkan beberapa pesan yang disampaikan oleh *channel youtube Shift*.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang apa-apa yang diuraikan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis berikan gambaran. Berikut ini adalah gambaran rinci sistematika pembahasan skripsi. Penelitian skripsi ini disusun dengan terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan berisi tentang pendahuluan yang merupakan bab pertama membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah bab yang membahas tentang landasan teoritis. Pengertian dakwah, tujuan dan fungsi dakwah, pengertian pesan dakwah, macam-macam pesan dakwah, pengertian media dakwah, macam-macam media dakwah, *youtube*, pengertian *youtube*, fitur-fitur *youtube*, dan referensi analisis isi.

Bab III adalah bab yang membahas gambaran umum. Sejarah terbentuknya Shift, biografi ustadz Hanan Attaki.

Bab IV adalah bab yang membahas mengenai pesan dakwah pada *channel youtube* “Shift” berisikan tentang tema & pesan dakwah pada video *youtube* yang dibagikan oleh *channel youtube* “Shift” dalam video *one minute booster*, gaya penyampaian pesan dakwah, dan respon subscriber terhadap pesan dakwah yang disampaikan oleh *channel youtube* “Shift”.

Bab V adalah bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.